

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerimaan diri remaja ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan dua variabel yaitu persepsi terhadap pola asuh orangtua sebagai variabel bebas dan penerimaan diri sebagai variabel tergantung. Pola asuh orangtua dibedakan menjadi tiga jenis pola asuh otoriter, demokratis dan permissive.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II SMU.N.1. Negara yang berjumlah 80 orang yang berusia 17-18 tahun. Metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah skala penerimaan diri dan skala pola asuh kepada subyek untuk diisi. Skala yang diberikan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil yang diperoleh adalah data perbedaan penerimaan diri remaja ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoriter, demokratis, permisif. Hal ini dapat dilihat dari hasil F hitung sebesar 19.828, F table sebesar 3.1108. F hitung lebih besar dari F table (F hitung > F table) dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Siswa dengan pola asuh demokratis mempunyai penerimaan diri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan pola asuh otoriter dan permissive. Hal ini dapat dilihat dari mean skor penerimaan diri berturut-turut dari yang tinggi adalah kelompok dengan pola asuh demokratis (mean = 79.33), permissive (mean = 63.50), dan otoriter (mean = 58.75). Didukung oleh hasil *Post Hoc Test* yang menunjukkan bahwa perbedaan mean skor penerimaan diri kelompok subyek dengan pola asuh demokratis dengan kelompok otoriter dan kelompok permissive adalah signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan penerimaan diri remaja ditinjau dari pola asuh otoriter, demokratis, permisif. Dengan Pola asuh demokratis penerimaan diri remaja baik sedangkan pola asuh otoriter dan permisif penerimaan diri remaja rendah.

ABSTRACT

This research is aimed to know the difference of adolescent self- acceptance that is observed by the perception of upbringing pattern. The kind of this research is comparative research using two variables, which are the perception of the parents' upbringing pattern as free variables and self-acceptance as dependent variable. The parents' upbringing pattern is into three kinds of authoritative upbringing pattern, democratic, and permissive.

The subject of this research are the students of the third class at SMUN 1 Negara, they are about 80 students, which are about 17-18 years old. The method of data collection is done by giving the sum of self acceptance scale and the scale of upbringing pattern the subject to fill in. the scale which its validity and reliability has been examined.

The result is the different data of adolescence self-acceptance observed by the perception of authoritative upbringing pattern, democratic, permissive. This aspect can be seen from the result of F count in the amount of 19.828, F list in the amount of 3.1108. F count is bigger that F list ($F \text{ count} > F \text{ list}$) significantly 0,000 ($0,000 < 0,05$). Student with the democratic pattern has self acceptance higher than the student with the authoritative upbringing pattern and permissive pattern. This problem can be seen from mean score self-acceptance continuously from the highest is the group of democratic upbringing pattern (mean = 79.33), permissive (mean = 63.50),and authoritative (mean = 58.75). Supported by the result of *Post Hoc Test*, which shows the difference mean score self-acceptance of subject group with democratic upbringing pattern, authoritative group and permissive group are significant.

The result of this research shows that there is the difference of adolescent self-acceptance, which is observed by the authoritative upbringing pattern, democratic and permissive.